

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Keterampilan Wirausaha

2.1.1.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan

Menurut Smilor dan Kilby dalam penelitian Hari Mulyadi (2018; 22) “keterampilan kewirausahaan mengacu pada aktivitas, atau pengetahuan praktis, yang dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan bisnis dengan sukses. Ini mungkin terdiri dari area keuangan, akuntansi, pemasaran atau produksi”.

Menurut Chang dan Rieple dalam Irawan (2016:218)

“Mengemukakan bahwa keterampilan wirausaha meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal. Dalam mengembangkan usaha hingga berhasil seorang wirausahawan tidak saja harus memiliki pengetahuan yang cukup juga keterampilan.”

Sedangkan menurut Brockhaus, R.H. and Horwitz, dalam penelitian Hari Mulyadi (2018;16)

“Keterampilan kewirausahaan sangat penting, karena konsep keterampilan menyiratkan kemungkinan belajar, dan mengajar. Dalam literatur psikologis tentang kewirausahaan, dan juga beberapa teori oleh ekonom, pengusaha sering digambarkan sebagai individu dengan karakteristik dan fitur yang stabil dan bertahan lama. Penekanannya adalah pada ciri kepribadian”.

Menurut Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung (2017:36), “Seorang wirausahawan haruslah yang mampu melihat ke depan. Melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan

pemecahannya”. Dari uraian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam mengimplementasikan pengetahuan yang ia dimiliki ke dalam bidang usaha yang dimiliki atau pekerjaannya sehingga dapat berjalan berlandaskan fungsi-fungsi manajemen dan usaha maupun pekerjaannya dapat berhasil sesuai apa yang diharapkannya.

2.1.1.2 Jenis Keterampilan Kewirausahaan

Menurut Muhammad Iffan dalam Yosi Ardian (2020) entrepreneurship adalah kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dapat mengidentifikasi peluang ,dapat menemukan dan memecahkan masalah dan berfikir serta memberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya sesuai dengan kondisi ideal yang ada saat itu dengan tahapan tahapan sebagai berikut : 1. Inovasi, 2. Kreatif, 3. Bekerja Keras/Ulet, 4. Percaya Diri, 5. Berjiwa Wiraswasta.

Menurut Jamil Latief (2017:8) Bahwa keterampilan dalam usaha dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Keterampilan Dasar

- a. Memiliki sikap mental dan spritual yang tinggi
- b. Memiliki kepribadian yang unggul
- c. Pandai berinisiatif
- d. Dapat mengkordinasikan kegiatan

2. Keterampilan Khusus

- a. Keterampilan Konsep Keterampilan melakukan kegiatan usaha secara menyeluruh berdasarkan konsep yang dibuatnya

b. Keterampilan Teknis Keterampilan melakukan suatu teknik tertentu dalam mengelola usaha.

2.1.1.3 Dimensi Keterampilan Wirausaha

Chang dan Rieple dalam Ari Irawan & Hari Mulyadi (2016:218) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha, yaitu:

1. *Technical Skills*. Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.
2. *Management Skills*. Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif.
3. *Entrepreneurship skills*. Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal.
4. *Personal maturity skills*. Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

2.1.1.4 Indikator Keterampilan Kewirausahaan

Menurut D. Made Dharmawati (2016:195), indikator keterampilan wirausaha diantaranya, adalah :

1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko. Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi.
2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah. Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.
3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.
4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi. Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.
5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan. Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan

2.1.2 Karakteristik Individu

2.1.2.1 Pengertian Karakteristik Individu

Menurut Karmilawati (2018:49) mengatakan bahwa

“karakteristik merupakan ciri yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup, sedangkan karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan, untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah. bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu”

Menurut Ivancevich dalam Fathur Rahman (2020:73) Karakteristik Individu adalah

“orang yang memandang berbagai hal secara berbeda akan memberikan respon yang berbeda terhadap perintah, orang yang memiliki kepribadian yang berbeda berinteraksi dengan cara yang berbeda dengan atasan, rekan kerja, dan bawahan”. Karakteristik individu dapat menggambarkan ciri khas yang melekat pada diri seseorang.

Sedangkan menurut Irawan (2012) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa karakteristik individu adalah minat, dimana sikap yang membuat seseorang puas akan obyek atau ide ide tertentu.

Berdasarkan penjelasan mengenai karakteristik individu diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik individu merupakan bagian dari kepribadian yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat peluang berwirausaha dan menghadapi dunia bisnis dengan mengembangkan peluang-peluang usaha yang didapat dari informasi sehingga dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan untuk banyak pihak.

2.1.2.2 Dimensi Karakteristik Individu

Dimensi karakteristik individu terdiri dari kemampuan dan sikap. Menurut Robbins (2015:66), ada tiga jenis kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, yaitu:

1. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan atau menjalankan kegiatan mental

2. Kemampuan fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas yang menuntut daya stamina, kecekatan, dan ketrampilan. Kalau kemampuan intelektual berperan besar dalam pekerjaan yang rumit, kemampuan fisik hanya mengandalkan kapabilitas fisik.

3. Sikap (Attitude)

Menurut Robbins (2015:67), “Sikap atau attitude adalah pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu, atau peristiwa”. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang terhadap sesuatu.

2.1.2.3 Indikator Karakteristik Individu

Menurut Kencanawati dalam Putri dan Suharti (2014) karakteristik individu dapat dilihat melalui melalui indikator sebagai berikut:

a. Keyakinan diri (self-efficacy)

Self-efficacy sebagai keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya melalui sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian dilingkungannya.

b. Toleransi akan resiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha. Entrepreneur yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif.

c. Sikap Wirausaha

Sikap wirausaha merupakan suatu studi yang menyangkut aspek aspek pandangan atau respon seseorang yang memiliki kecenderungan untuk bertindak dan berperilaku sebagai wirausaha yaitu mencari dan memanfaatkan peluang usaha.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan usaha

Menurut (Suryana, 2014) keberhasilan usaha merupakan sebuah usaha yang dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu sebuah perusahaan yang segala didalam aktivitas merujuk untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut Dedi Haryadi dalam Risma Hanifah (2017:25) menyatakan bahwa:

“Keberhasilan usaha biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya. Hal tersebut bisa dilihat dari volume produksinya yang tadinya biasa menghabiskan sejumlah bahan baku perhari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak dengan meningkatnya bahan baku yang dibutuhkan berarti meningkat pada jumlah buruhnya (baik buruh produksi maupun pemasaran) sekaligus mencirikan perluasan jaringan pemasaran.”

Sedangkan Menurut Noor dalam Susi Sulastri (2017:40) mengungkapkan Bahwa:

“Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuanya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya.”

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuanya. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya.

2.1.3.2 Karakteristik Keberhasilan Usaha

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu kharakter yang artinya adalah suatu kualitas positif yang dimiliki oleh seseorang sehingga membuatnya menjadi menarik dan atraktif. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2015:50).

Menurut Suryana (2013:27) mengemukakan empat ciri wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya sebagai berikut.

1. Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil.
2. Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras.
3. Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan.
4. Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

2.1.2.3 Faktor Keberhasilan Usaha

Kasmir dalam Risma Hanifah (2017,29) menjelaskan mengenai beberapa wirausahawan yang dikatakan berhasil, yaitu :

A. Memiliki Visi dan Tujuan yang jelas

Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju, sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh wirausahawan tersebut.

B. Inisiatif dan Selalu Proaktif

Ini merupakan ciri mendasar dimana wirausahawan tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.

C. Berorientasi pada prestasi.

Wirausahawan yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktivitas usaha yang dijalankan selalu di evaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

D. Berani Mengambil Resiko

Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.

E. Kerja Keras

Jam kerja wirausahawan tidak terbatas pada waktu, dimana ada peluang disitu ia datang.

F. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankan, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab wirausahawan tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.

G. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.

H. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.

2.1.2.4 Dimensi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha dan penilaian keberhasilan usaha didasarkan pada 4 dimensi menurut Diti (2014:47) adalah sebagai berikut :

1. Jumlah tenaga kerja, Adalah banyaknya orang yang bekerja pada suatu usaha. Indikatornya adalah jumlah karyawan yang dimiliki oleh wirausahawan.
2. Volume penjualan, Adalah jumlah penjualan yang dihasilkan untuk satu tahun, frekuensi produksi per bulan, peningkatan penjualan, dan perkembangan hasil usaha beberapa tahun.
3. Ketahanan usaha, Adalah lama usaha yang dijalankan oleh wirausahawan. Indikatornya adalah lama atau umur usaha yang dijalankan dan usaha pernah vakum atau berhenti produksi.
4. Pendapatan, Adalah jumlah penerimaan bersih yang diterima oleh wirausahawan dari usahanya. Indikatornya adalah pendapatan usaha selama satu tahun.

2.1.3.5 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Kasmir dalam Mei dan Eni (2013:7) indikator keberhasilan usaha adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penjualan.

Jumlah penjualan yang meningkat setiap tahunnya, dan peningkatan jumlah penjualan di hari-hari tertentu/hari besar/hari raya.

2. Profit usaha.

Pendapatan yang meningkat setiap bulan dan peningkatan secara umum setiap tahunnya.

3. Pertumbuhan usaha.

Jumlah pelanggan yang bertambah dan tidak hanya di daerah penjualan akan tetapi sampai diluar daerah penjualan, perluasan pemasaran produk.

2.1.4 Hasil penelitian terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Keke Arnesia Iskandar Jurnal Ekonomi dan Industri e-ISSN: 2656-3169 Volume 21, No. 1, Januari-April 2020	Pengaruh keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan kewirausahaan	Keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha hal ini berdasarkan penelitian secara empirik diperoleh bahwa penerapan keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha termasuk ke dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi keterampilan wirausaha yang dimiliki semakin tinggi juga pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha	Menggunakan variable X1 yaitu Keterampilan Wirausaha dan Variable Y Keberhasilan Usaha	Peneliti menggunakan pengalaman usaha sebagai X2
2	Dasmansyah Adyas, Rudy Kurniawan Economicus, Vol. 12 No. 2 - Desember 2018 e-ISSN: 2615 -	Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro dan Kecil di Perumahan	Berdasarkan hasil Uji F dinyatakan bahwa secara simultan/bersama-sama variabel keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.	Menggunakan variable yang sama untuk meneliti	Tempat penelitian di usaha mikro dan kecil di perumahan indogreen Citareup Bogor

	8078	Indogreen,Citereup Bogor	Sehingga seluruh hipotesis (Ha) diterima dan (Ho) ditolak		
3	Andreaas Sarjono ¹ Maria Josephine Tyra ² Jurnal Keuangan dan Bisnis vol. 17, No. 1,Maret 2019 ISSN 1693-8224	Pengaruh karakteristik, sikap, dan keterampilan wirausahawan rumah makan pempek di kota Palembang terhadap keberhasilan usaha	Dapat disimpulkan bahwa pada Uji validitas dan reliabilitas semua indikator menunjukkan valid dan reliabel. Demikian pula pada pengujian asumsi klasik telah memenuhi semua model penelitian. Selanjutnya pada Uji hipotesis menunjukkan seluruh hipotesis yang diajukan ditolak karena nilai signifikannya > dari 0,05. Hipotesisnya adalah sebagai berikut: H1: Adanya pengaruh karakteristik wirausahawan rumah makan pempek di kota Palembang terhadap keberhasilan usaha. H2: Adanya pengaruh sikap wirausahawan rumah makan pempek di kota Palembang terhadap keberhasilan usaha. H3: Adanya pengaruh keterampilan wirausahawan rumah makan pempek di kota Palembang terhadap keberhasilan usaha	Variable Independent dan Dependent sudah sama	Salah satu variabel atau variabel independen yang digunakan berbeda, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda..

4.	Eni Farida dan Rahayu Widayanti (2015) ISSN : 0854- 4190	Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang	Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, di antaranya adalah adanya motivasi, kemampuan kerja yang didukung oleh kemampuan akademik yang memadai serta karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha, khususnya usaha kecil menengah seperti pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang	Variabel Devenden yang digunakan sama yaitu Keberhasilan Usaha	1.Variabel yang digunakan berbeda yaitu : X1 Motivasi Kemampuan, X2 Jiwa Wirausaha 2.Tempat Penelitian berbeda
5	Lukmanul Hakim, Sucihatiningsthan Dian Wisiskaprajanti 2019 p-ISSN 2252-6544 eISSN 2502-356X	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha IKM	1. Ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha di Desa krapyak Apabila karakteristik wirausaha mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menaikkan keberhasilan usaha dengan asumsi variabel lain bernilai tetap 2. Ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha di Desa Krapyak	Menggunakan Devenden Y sebagai keberhasilan usaha	1.jumlah variabel x yang digunakan tiga sedangkan penelitian penulis menggunakan dua variabel x 2.tempat penelitian berbeda.
6	Shehnaz Tehseen, T.Ramayah (Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy, Vol 6 No 1 January 2015, ISSN 2039-2117)	Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Success: The Contingent Role of External Integration (Kompetensi Wirausaha dan Keberhasilan Bisnis UKM: Peran Kontinjensi Integrasi Eksternal)	Menjelaskan kerangka kerja konseptual mengenai pentingnya kompetensi kewirausahaan terhadap Keberhasilan bisnis UKM dengan memasukkan konsep integrasi eksternal sebagai moderator antara hubungan variabel independen dan dependen. Seperti literatur yang ada mengungkapkan pentingnya kompetensi kewirausahaan menuju	Membahas Keberhasilan Usaha yang Terkait Dengan Kompetensi Usaha	-Menggunakan Variabel Kompetensi (Competencies)

			kesuksesan bisnis, makalah ini dengan demikian berpendapat bahwa melalui integrasi eksternal, ini hubungan bisa lebih ditingkatkan.		
7	Dr. Joy Amesi, Dr. Margaret E. Akpomi Journal of Education and Practice ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.5, No.2, 2014	Entrepreneurs Success and Creativity in Business Education	Pendidikan Bisnis, disimpulkan bahwa ESCBEQ yang dikembangkan adalah instrumen peringkat yang valid dan dapat diandalkan itu dapat digunakan dalam menilai keberhasilan pengusaha dan kreativitas dalam pendidikan bisnis	Bahasan mengenai keberhasilan pengusaha (keberhasilan usaha) dalam Business Education (Pendidikan Bisnis yang berkaitan dengan pengetahuan)	Menggunakan variabel kreativitas (creativity) dalam penelitian
8	Ahmad Zahiruddin Yahya, Choong Kwai Fatt, Abdullah Sanusi Othman, Ishak Abdul Rahman, and Jumaat Moen African Journal of Business Management Vol. 5(26), pp. 10410-10418, 28 October, 2011 Available online at http://www.academicjournals.org/AJBM DOI: 10.5897/AJBM11.636 ISSN 1993-8233 ©2011	Management skills and entrepreneurial success of small and medium enterprises (SMEs) in the services sector	Keberhasilan ditemukan berkorelasi positif dengan keterampilan operasi bisnis, keterampilan untuk mendapatkan pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, agar tercapainya keberhasilan usaha	Variable Independent dan Dependent sudah sama	Penelitian terdahulu sama dengan variable independent dan dependent, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.

	Academic Journals				
9	Muhammad Amjad Saleem (Malaysia) <i>Journal of Society and Space</i> 8 issue 1 (24 - 29) © 2012, ISSN 2180-2491	The impact of socio-economic factors on small business success (Dampak faktor sosial ekonomi terhadap keberhasilan usaha kecil)	Pengusaha tidak lebih berinisiatif dalam membawa positif perubahan budaya yang ada dan tidak bisa memotivasi pelanggan dengan baik atau mengadopsi kegiatan promosi efektif untuk meningkatkan penjualan. Pengusaha juga tidak dapat melakukan analisis SWOT dengan baik dan karenanya tidak bisa mengelola bisnis mereka sebagaimana mestinya.	Menggunakan variabel keberhasilan usaha (business success)	Penelitian dilakukan di Daerah Ismail Khan district. Sedangkan penulis melakukan penelitian di Kawasan textile cigondewah
10	Veena rao ¹ , Venkatachalm. A ² , h.g. joshi ³ <i>Asian Journal of Management Sciences and Education</i> issn: 2186-845x issn: 2186-8441 print vol. 2. No. 2, april 2013	A study on entrepreneurial characteristics and success of women entrepreneurs operating fashion and apparel business	Analisis karakteristik kewirausahaan dalam hal modal manusia mengungkapkan hal itu pendidikan, pelatihan di sektor spesifik dan pengalaman sebelumnya membantu dalam mengoperasikan perusahaan berhasil. Studi tentang intensitas kewirausahaan menunjukkan bahwa berhasil pengusaha menjalankan sejumlah besar risiko dalam mengoperasikan dan memperluas perusahaan. Menurut literatur bahwa kewirausahaan adalah	.Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha sebagai variable Y	Penelitian terdahulu sama dengan variable independen dan dependent, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.

			konsep yang dinamis dan tidak ada faktor tunggal yang dapat dikaitkan untuk kesuksesan. Penelitian ini adalah upaya untuk mendaftarkan karakteristik kewirausahaan itu dapat membantu dalam menjalankan bisnis dengan sukses.		
--	--	--	---	--	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk mencapai keberhasilan usaha, seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas terhadap pemahaman tentang wirausaha dan keterampilan dalam berwirausaha, Dalam melaksanakannya tentu akan ada banyak tantangan dan resiko, semakin besar tantangan resikonya maka semakin besar pula peluang kita untuk mencapai keberhasilan usaha tersebut.

Dalam lingkungan usaha yang lebih dari satu pengusaha maka akan semakin kompetitif, maka dari itu keterampilan wirausaha dan karakteristik individu harus berdampingan dalam menjalankan suatu usaha. Pengetahuan Keterampilan kewirausahaan dan Karakteristik individu itu meliputi Pengetahuan tentang pasar dan konsumen, Pengetahuan tentang pesaing, baik yang baru ataupun yang lama, Pengetahuan tentang pemasok/Supplier, Pengetahuan tentang cara mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan, dan membangun hubungan baik dengan pelanggan dan pihak lainnya. Hal ini berkaitan dengan keterampilan Wirausaha yang telah menjadi sebuah tuntutan/keharusan, karena saat ini tingkat persaingan pengusaha didasarkan pada tingkatan pengetahuan serta keterampilan dalam wirausaha itu sendiri. Maka dari itu bekal

Keterampilan wirausaha dan Karakteristik kewirausahaan harus signifikan dengan kebutuhan guna mencapai keberhasilan usaha.

2.2.1 Keterkaitan Variable Keterampilan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha

Kenneth Chukwujiokwe dalam Ari irawan dan Hari mulyadi (2013:8) berpendapat keberhasilan kewirausahaan akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten.

Suryana (2014:80) mengungkapkan bahwa “seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan”. Ada kemauan tapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan tidak akan membuat seseorang menjadi wirausaha sukses, sebaliknya memiliki pengetahuan dan kemampuan tetapi tidak disertai kemauan tidak akan membuat wirausaha mencapai kesuksesan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, maka dari itu keterampilan dalam mengenali maupun menciptakan peluang dan mengambil tindakan juga keputusan untuk menghadapi sesuatu yang perlu diketahui mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi maupun pengalaman.

2.2.2 Keterkaitan Variable Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan usaha

Karakteristik individu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena karakteristik dari setiap individu akan berbeda-beda satu sama lainnya karena karakteristik pada dasarnya timbul saat seseorang melakukan usahanya, karakter ini bukan bawaan tapi karakteristik timbul karena

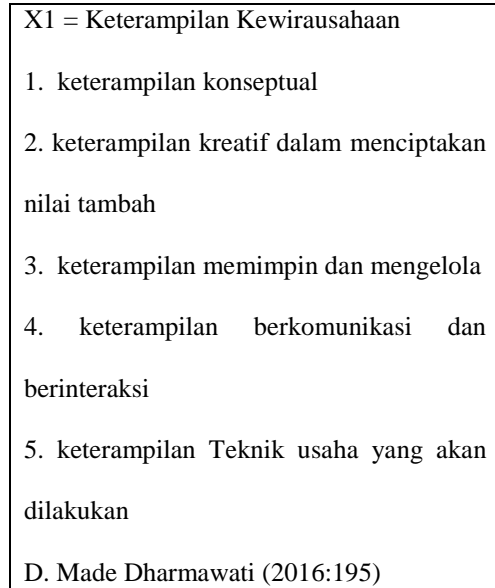
beberapa faktor seperti kebutuhan, lingkungan usaha, jika faktor kebutuhan si pelaku usaha akan benar benar melakukan usahanya dengan baik, penuh percaya diri, tidak mudah menyerah dan berani mengambil resiko, maka jika melakukan usahanya dengan baik peluang akan keberhasilan usaha pun akan sangat besar.

Menurut Andi Wijayanto (2013:83) “keberhasilan usaha dipengaruhi oleh karakteristik individu wirausahawan yaitu kecakapan pribadi dan kecakapan sosial. Kecakapan pribadi menyangkut soal bagaimana wirausahawan mengelola diri sendiri. Tiga unsur yang terpenting untuk menilai kecakapan pribadi seorang wirausahawan, yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi.”

2.2.3 Hubungan Variable Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan usaha

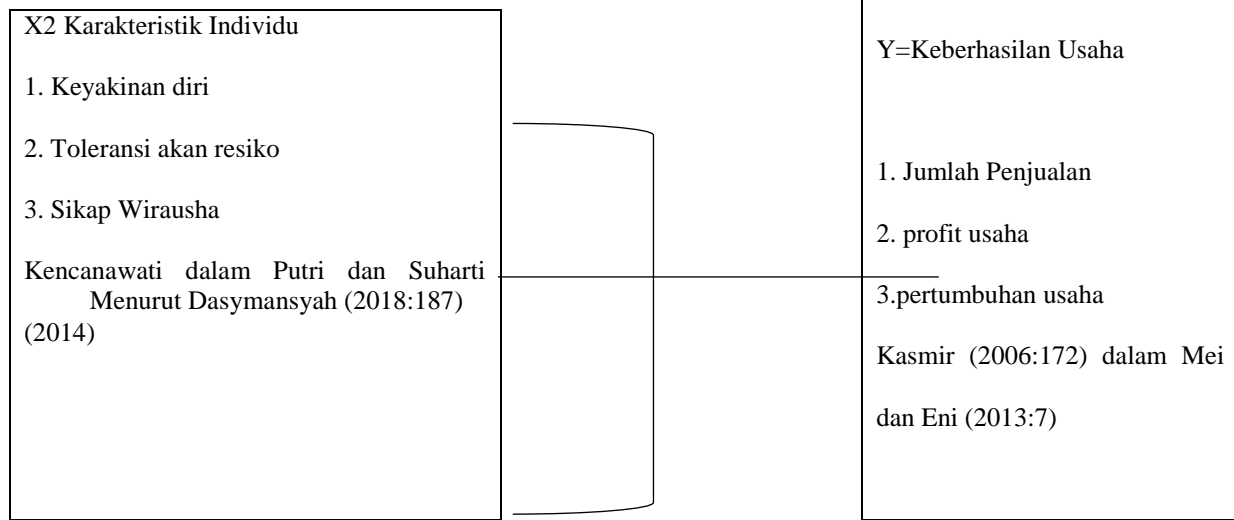
Menurut Dasymansyah (2018:187) mengatakan bahwa “seseorang yang menerapkan keterampilan dalam suatu usahanya dan memiliki karakteristik yang baik akan menghasilkan suatu keberhasilan dalam usahanya”. hal ini didasari karena keterampilan dalam berwirausaha akan muncul jika pelaku usaha tersebut memiliki minat, kemampuan, dan sikap yang baik.

Menurut pradipta dalam Fikhar (2011:47) “seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya, seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki kemampuan keterampilan dalam mengelola sumber-sumber yang ada dalam perusahaannya, dan Karakteristik yang dimiliki oleh wirausahawan juga berpengaruh terhadap sukses nya berwirausaha karena hal tersebut di dorong oleh minat dan sikap wirausahawan mengelola usahanya tersebut.



2.2.4 Paradigma Penelitian

Kenneth Chukwujioko dalam Ari
irawan dan Hari mulyadi (2013:8)





Menurut Andi Wijayanto (2013:83)

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dibahas, Berikut Hipotesis penelitiannya :

Sub Hipotesis :

1. Diduga adanya pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Kawasan Tekstil Cigondewah

2. Diduga adanya pengaruh Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha pada Kawasan Tekstil Cigondewah

Hipotesis Utama :

Diduga adanya pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha pada Kawasan Tekstil Cigondewah